



PEMANFAATAN LIMBAH KULIT JAGUNG
MENJADI PRODUK KREATIF HOME
INDUSTRY DI DESA PADASARI KEC.
JATINEGARA KAB. TEGAL

MANUAL BOOK

Video KLIK disini

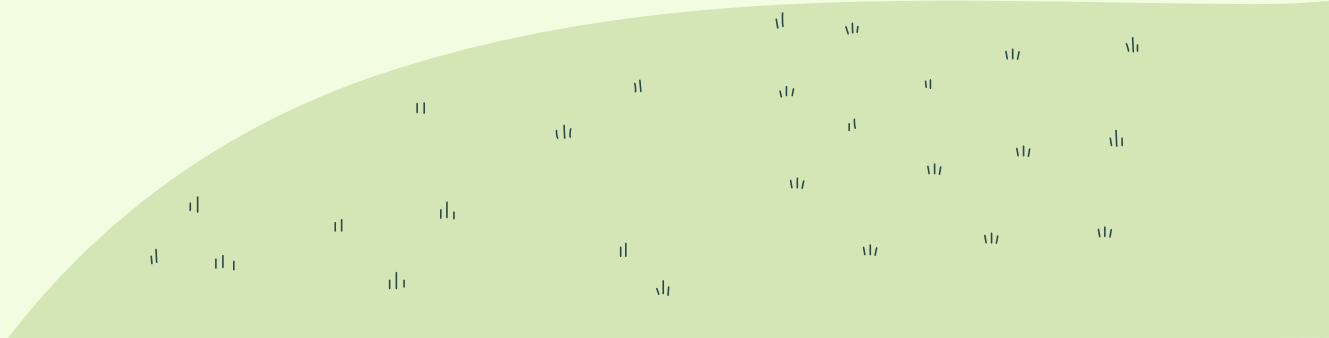
LIMBAH KULIT JAGUNG

Jagung merupakan salah satu komoditas utama masyarakat Desa Padasari. Limbah Kulit Jagung terkadang hanya dibuang atau dibakar. Limbah organik ini dapat dimanfaatkan dan menghasilkan nilai jual. Dimana dibuat dengan berbagai macam karya kerajinan. Salah satunya yaitu limbah kulit jagung ini yang akan dilakukan sebagai produk kreatif dalam pembuatan hiasan seperti kotak tisu yang akan di praktekkan.

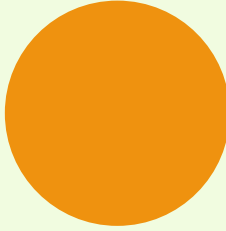


TUJUAN PEMANFAATAN

Pemanfaatan limbah dari kulit jagung untuk meningkatkan perekonomian khususnya masyarakat di Desa Padasari Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal



MANFAAT



Memanfaatkan limbah pertanian kulit jagung sebagai upaya pemanfaatan potensi desa, untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat limbah kulit jagung sebagai bahan baku membuat kerajinan yang memiliki nilai jual.



MEKANISME KERJA PEMBUATAN KOTAK TISU DARI KULIT JAGUNG





BAHAN YANG DIPERLUKAN



1. Kardus
 2. Lem tembak
 3. Kulit jagung yang sudah diberikan campuran CH_3COOH (Asam asetat)
 4. Penggaris
 5. Pensil
 6. Cutter
 7. Gunting
 8. Alat lem tembak
 9. Pewarna tekstil
- 



1.

PENGUMPULAN KULIT JAGUNG

Pengumpulan limbah kulit jagung dapat dicari melalui sisa panen dari tanaman jagung. Hal ini dikarenakan pemanfaatan dilakukan dengan limbah kulit jagung yang tidak terpakai untuk dijadikan produk kreatif.





2. PENYORTIRAN KULIT JAGUNG



Kulit jagung sebelum diolah menjadi produk kreatif harus disortir dahulu untuk mencari tekstur kulit jagung yang mudah dibentuk serta memisahkan kulit jagung yang kotor.





3.

PERENDAMAN KULIT JAGUNG



Perendaman kulit jagung menggunakan CH_3COOH (Asam asetat) supaya serat pada kulit jagung lebih kuat dan mudah dibentuk serta menjadikan kulit jagung lebih cerah. Kulit jagung di rendam selama 24 jam.

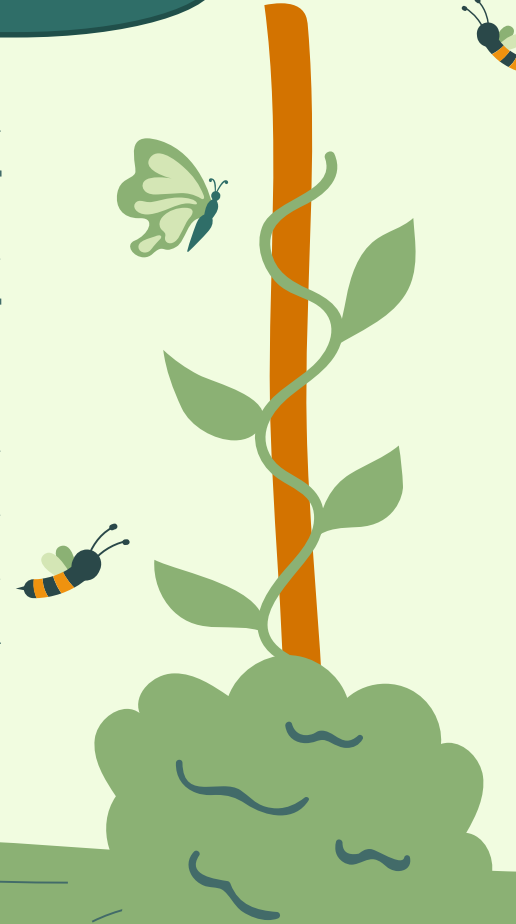


4.

PENGERINGAN KULIT JAGUNG



Kulit jagung dikeringkan selama kurang lebih 5 jam. Dijemur dibawah matahari dari pagi sampai menjelang sore agar dapat kering secara bertahap. Hal itu juga untuk menghasilkan kulit jagung yang tidak sampai mengeras dan memiliki elastisitas sehingga memudahkan untuk bentuk.



5.

PEMBUATAN POLA MENGUNAKAN KARDUS BEKAS

Pembuatan pola ini supaya lebih mudah dan lebih rapih dalam pembentukan, dalam penggunaan media kardus agar pembentukan produk lebih mudah. Ukuran dalam pembentukan pola sesuai dengan ukuran kotak tisu pada umumnya atau dapat divariasi sesuai keinginan.

Ukuran standar :

alas = 21 x 12 cm

tutup = 21,5 x 12,5 cm

sisi bawah kanan kiri = 12 x 9 cm

6.

PROSES PEWARNAAN KULIT JAGUNG



Dalam pewarnaan kulit jagung dapat menggunakan pewarna tekstil atau pewarna makanan. Proses pewarnaan kulit jagung yang sudah kering direbus bersama dengan pewarna selama 15 menit. Kemudian di keringkan Kembali dibawah terik sinar matahari.

7.

PENEMPELAN KULIT JAGUNG
PADA POLA

Setelah kulit jagung sudah kering dapat ditempelkan ke pola bentuk kotak tisu menggunakan lem tembak sampai menutupi seluruh pola dengan rapih. Kemudian dapat dihias sesuai variasi dan selera masing-masing. Sehingga kotak tisu dari limbah kulit jagung dapat terlihat menarik sehingga mempunyai nilai jual.



8.

HASIL PRODUK YANG SUDAH JADI

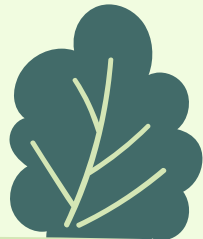




HASIL YANG DIHARAPKAN

Industri kreatif berbahan baku kulit jagung hasil limbah industri dan rumah tangga dapat menutup siklus panjang rantai produksi dan pemanfaatan tanaman jagung. Pada umumnya hanya sedikit dari hasil limbah jagung yang dimanfaatkan secara maksimal menjadi produk tanpa menghasilkan limbah kembali.

Selain itu, agar masyarakat di desa padasari lebih produktif dalam mengelola limbah dari kulit jagung yang dapat membantu perekonomian.





Thanks!

